



DINAS PANGAN TANAMAN PANGAN
DAN HORTIKULTURA
PROVINSI RIAU

Rapat Koordinasi **PERCEPATAN PERTANIAN MODERN – ADVANCED AGRICULTURE SYSTEM (PM-AAS)**

TINGKAT PROVINSI RIAU



*Akselerasi Pertanian Modern Melalui Penerapan
Metode PM-AAS Menuju Swasembada Pangan
Provinsi Riau*



Oleh:
SUPRIADI, S.Hut, MT
Plt Kepala Dinas DPTPH Provinsi Riau



Distanhor Provinsi Riau



Pekanbaru, 14 Juli 2026



MODERN
Berbasis Teknologi



EFISIEN
dan Produktif



BERKELANJUTAN
dan Ramah Lingkungan



SWASEMBADA
PANGAN



DINAS PANGAN TANAMAN PANGAN
DAN HORTIKULTURA
PROVINSI RIAU

LATAR BELAKANG: MENGAPA RIAU HARUS PM-AAS?

Provinsi Riau menghadapi tantangan serius dalam ketahanan pangan. Dengan produktivitas padi yang masih rendah, Riau masih mengalami defisit beras yang sangat besar. Transformasi menuju pertanian modern bukan pilihan — **melainkan keharusan**.



3,9 ton/ha

Produktivitas padi Riau saat ini
(ATAP BPS 2025)



79% Defisit Beras

Kebutuhan 648.200 ton, produksi
mandiri 133.190 ton (21%)



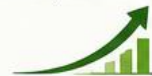
±515.000 Ton

Kesenjangan pasokan beras yang harus
dipenuhi dari luar daerah



256%
Potensi Kenaikan

Peningkatan produksi dengan implementasi
PM-AAS (asumsi 10 ton/ha)



Peluang Emas: Implementasi metode PM-AAS dapat meningkatkan produksi mandiri Riau hingga **52,69%** dari kebutuhan — defisit turun dari **79%** menjadi **±47,31%**. Target produktivitas nasional yang ingin dikejar adalah **10–12,4 ton/ha** melalui mekanisasi penuh.



KETAHANAN PANGAN
Prioritas Nasional



PERTANIAN MODERN
Berbasis Teknologi



PRODUKTIVITAS TINGGI
Pendapatan Petani Naik



SWASEMBADA PANGAN
Riau Sejahtera



DINAS PANGAN TANAMAN PANGAN
DAN HORTIKULTURA
PROVINSI RIAU



REKAPITULASI TARGET PM-AAS PROVINSI RIAU 2026

Target 4.707 hektar tersebar di 9 kabupaten, 48 kecamatan, dan 189 desa.
Pelibatan 182 penyuluh dengan rata² 26 hektar/ penyuluh yang menjadi tulang punggung pelaksanaan program di lapangan.



CAKUPAN WILAYAH

- 9 Kabupaten**
penerima manfaat program
- 48 Kecamatan**
tersebar di seluruh wilayah
- 189 Desa**
sebagai lokasi CPCL
- 182 Penyuluh**
aktif mendampingi petani

SEBARAN TARGET PM-AAS 2026



SEBARAN LUASAN PER DESA

- 10 desa** luasan di atas 100 ha
- 16 desa** luasan 50 – 100 ha
- 26 desa** luasan 25 – 50 ha
- 53 desa** luasan 10 – 25 ha
- 84 desa** luasan di bawah 10 ha



TOTAL TARGET
4.707
HEKTAR



KABUPATEN
9
KABUPATEN



KECAMATAN
48
KECAMATAN



DESA
189
DESA



PENYULUH
182
PENYULUH



RATA² LUASAN
26
HEKTAR /
PENYULUH



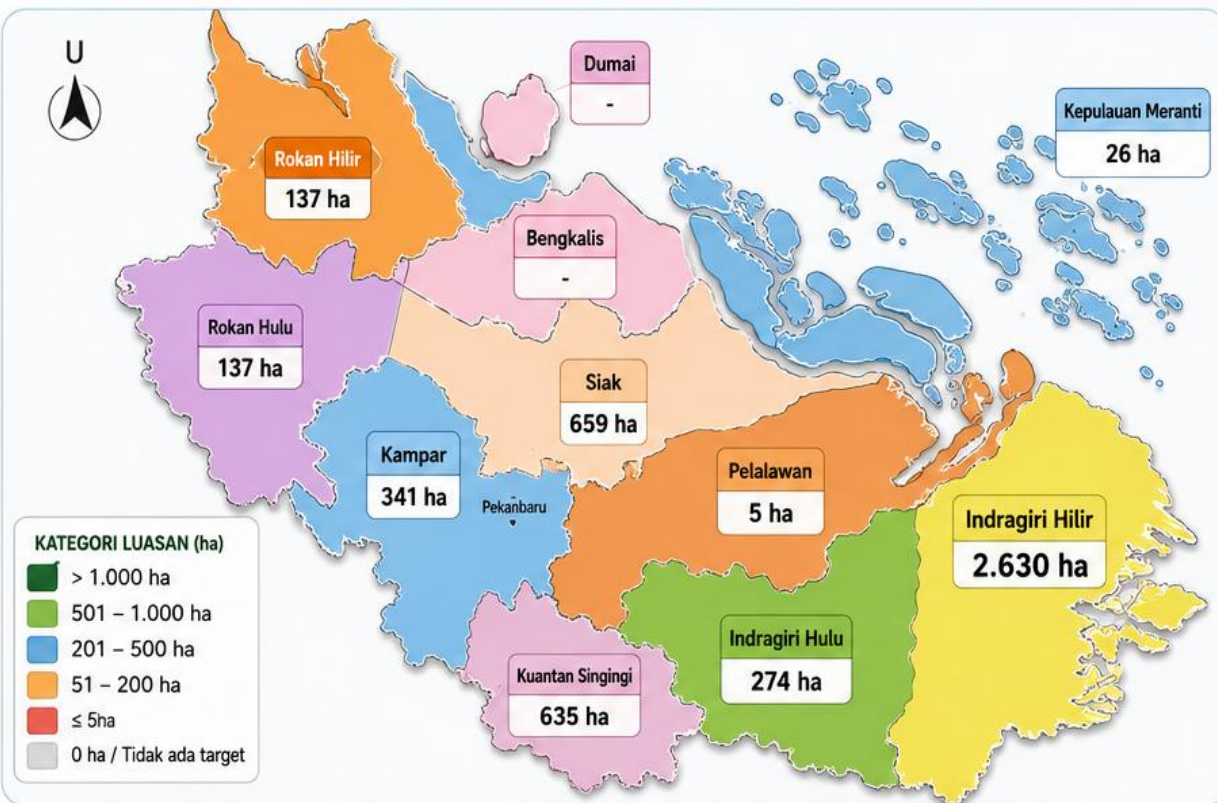
Distanhor Provinsi Riau

Pertanian Modern, Petani Sejahtera, Pangan Berdaulat



PETA SPASIAL SEBARAN KAWASAN PM-AAS RIAU

Indragiri Hilir mendominasi dengan target luasan terbesar sebesar **2.630 ha** lebih dari **55%** dari total target provinsi.



9
Kabupaten
Penerima
Manfaat



48
Kecamatan



189
Desa
Lokasi CPCL



182
Penyuluh
Aktif



26 ha
Rata-rata
per Penyuluh



PRIORITAS UTAMA

Indragiri Hilir (2.630 ha) – kontributor terbesar, memerlukan perhatian khusus dalam koordinasi dan mobilisasi sumber daya.



KLASTER TENGAH

Siak, Kuansing, Kampar, Inhu — empat kabupaten dengan potensi lahan yang cukup besar untuk dikembangkan secara intensif.



PENGEMBANGAN AWAL

Rohul, Meranti, Pelalawan, Rohil — wilayah dengan luasan terbatas, menjadi basis pengembangan bertahap.

No.	Kabupaten	Luas (ha)	Jumlah Penyuluh	Luas/PPL (ha)
	Riau	4.707	182	26
1	Indragiri Hilir	2.630	42	63
2	Siak	659	4	165
3	Kuantan Singingi	635	59	11
4	Kampar	341	29	12
5	Indragiri Hulu	274	19	14
6	Rokan Hulu	137	19	7
7	Kepulauan Meranti	26	2	13
8	Pelalawan	5	4	1
9	Rokan Hilir	1	4	0





DINAS PANGAN TANAMAN PANGAN
DAN HORTIKULTURA
PROVINSI RIAU

CATATAN KRITIS & TANTANGAN DI RIAU

Penerapan 6 Prinsip Dasar PM-AAS di Riau tidak dapat disamakan dengan daerah lumbung padi Jawa. Karakteristik lahan Riau yang didominasi lahan tadah hujan dan irigasi sekunder rusak memerlukan **pendekatan yang lebih adaptif**.



KENDALA INFRASTRUKTUR AIR

Jaringan irigasi sekunder dan tersier yang rusak atau belum optimal di beberapa desa sentra menjadi hambatan utama penerapan sistem Tabela Rapat.



KETERBATASAN ALSINTAN MODERN

Kebutuhan alat tanam (transplanter/seeder) dan mesin panen (combine) belum proporsional dengan target luasan 4.707 ha yang ditetapkan.



ANOMALI CUACA

Kesiapan mitigasi bencana kekeringan akibat El Nino dan kemungkinan banjir musiman di wilayah pesisir Riau perlu diantisipasi sejak awal.



VALIDASI e-RDKK

Memastikan alokasi pupuk subsidi aman dan tepat waktu untuk mendukung pertanian intensif, termasuk sinkronisasi data dengan kios resmi.



KUNCI KEBERHASILAN PM-AAS DI RIAU:



Perbaikan & optimalisasi irigasi



Kecukupan alsintan modern



Mitigasi iklim & manajemen risiko



Validasi data & distribusi pupuk tepat sasaran



Distanhor Provinsi Riau



Pertanian Modern



Produktif



Berkelanjutan



Sejahtera



DINAS PANGAN TANAMAN PANGAN
DAN HORTIKULTURA
PROVINSI RIAU

TINDAK LANJUT: BIDANG PSP & TANAMAN PANGAN

Koordinasi lintas bidang menjadi kunci keberhasilan. Dua bidang utama ini memegang peran sentral dalam memastikan kesiapan infrastruktur, alsintan, dan validitas data CPCL sebelum pelaksanaan tanam.

KOLABORASI
UNTUK SUKSES PM-AAS



Koordinasi



Sinergi



Hasil Optimal



BIDANG SARANA & PRASARANA

- ✓ Verifikasi kesiapan infrastruktur pengairan dan PSP pada CPCL yang diajukan
- ✓ Manajemen & mobilisasi alsintan makro (pra dan pasca panen)
- ✓ Pengawasan logistik & tebus pupuk subsidi
- ✓ Sinkronisasi e-RDKK dan kelancaran kios resmi



VERIFIKASI
INFRASTRUKTUR



MOBILISASI
ALSINTAN



LOGISTIK &
PUKUP



e-RDKK &
KIOS RESMI



BIDANG TANAMAN PANGAN

- ✓ Panduan Cross-Check Data CPCL di tingkat desa bersama Bid. PSP menggunakan indikator kelayakan PM-AAS
- ✓ Validasi ulang data CPCL berdasarkan kesiapan e-RDKK dan komitmen tanam serempak
- ✓ Sampling verifikasi faktual lapangan untuk memastikan varietas padi adaptif dengan kondisi air lokasi



INDIKATOR KELAYAKAN: Lahan, air, kelembagaan & SDM, legalitas Poktan, dan komitmen jadwal tanam serempak → kesimpulan:

LAYAK / LAYAK BERSYARAT / TIDAK LAYAK



Distanhor Provinsi Riau



PERTANIAN MODERN
Berkas Teknologi



PRODUKTIVITAS TINGGI
Petani Naik Kelas



PANGAN BERKUALITAS
Riau Sejahtera



KOLABORASI LINTAS BIDANG
Kunci Keberhasilan



DINAS PANGAN TANAMAN PANGAN
DAN HORTIKULTURA
PROVINSI RIAU

PERAN UPT: PERBENIHAN & PERLINDUNGAN TANAMAN

Kualitas benih dan pengendalian OPT adalah dua pilar yang tidak dapat dikompromikan dalam sistem PM-AAS. UPT Perbenihan dan UPT Perlindungan Tanaman harus bergerak secara **sinergis dan terkalibrasi** dengan jadwal tanam di lapangan.



SINERGI
KUAT



AKURAT &
TERKALIBRASI



PRODUKSI
OPTIMAL



UPT PERBENIHAN

- ✓ Audit mutu diperketat pada seluruh calon benih bantuan PM-AAS guna menjamin daya tumbuh tinggi sebagai prasyarat mutlak sistem **Tabela Rapat**
- ✓ Susunan Kalender Produksi Penangkar Benih Riau yang disinkronkan dengan target jadwal tanam **IP 200/300** di tingkat desa CPCL
- ✓ Memastikan pasokan benih selalu tersedia tepat waktu sepanjang tahun



KALENDER PRODUKSI PENANGKAR BENIH RIAU

KEGIATAN	BULAN											
	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGT	SEP	OKT	NOV	DES
Produksi Benih												
Penangkaran												
Panen Benih												
Pengolahan Benih												
Distribusi												



UPT PERLINDUNGAN TANAMAN

- ✓ Penyelarasan peta CPCL PM-AAS dengan **Peta Kerawanan OPT** untuk menghindari zonasi gagal panen akibat serangan hama endemik
- ✓ Penerapan Manajemen **PHT Skala Luas** wajib sebagai satu paket PM-AAS
- ✓ Pemanfaatan **musuh alami** dan **teknologi drone** untuk pengendalian OPT yang terkalibrasi presisi oleh petugas POPT lapangan



TUJUAN
BERSAMA

Menyediakan benih bermutu tepat waktu dan lingkungan tanaman yang sehat, sehingga produktivitas tinggi dan target PM-AAS tercapai secara berkelanjutan.



BENIH
BERMUTU



TANAMAN
SEHAT



TANAM
TEPAT WAKTU



PRODUKTIVITAS
MAKSIMAL



Distanhor Provinsi Riau



Pertanian Modern
Berkbasis Teknologi



Pangan Berkualitas
Riau Sejahtera



Sinergi & Kolaborasi
Kunci Keberhasilan



DINAS PANGAN TANAMAN PANGAN
DAN HORTIKULTURA
PROVINSI RIAU

PEMBIAYAAN & RE-MAPPING CPCL PM-AAS

Pendanaan program memerlukan strategi multi-sumber yang cerdas, memanfaatkan potensi yang ada saat ini sekaligus menyusun rencana anggaran jangka menengah yang komprehensif.



STRATEGI PEMBIAYAAN



OPTIMALISASI ANGGARAN EKSISTING:

Efisiensi biaya perjalanan dinas untuk verifikasi lapangan dan pemanfaatan sarana prasarana yang saling mendukung



APBD PERUBAHAN & APBD 2027:

Penyusunan anggaran bersama untuk kebutuhan PM-AAS yang mendesak dan berkelanjutan



USULAN APBN: Pengajuan melalui Provinsi, Kabupaten, BRMP, dan BPPSDMP Provinsi Riau untuk dukungan skala nasional



RE-MAPPING CPCL PM-AAS

Dinas Pertanian Kab bersama Katimker Kab dengan bantuan LO/PJ BRMP segera:



Memetakan ulang (*re-mapping*) CPCL PM-AAS berdasarkan hasil telaah dan verifikasi lapangan



Memproses dan menyusun **timeline** pelaksanaan penanaman PM-AAS Riau secara **terstruktur**



Memastikan setiap desa CPCL telah memenuhi seluruh **indikator kelayakan** sebelum masuk dalam daftar final



TUJUAN UTAMA



Pendanaan yang tepat, efisien, dan berkelanjutan



CPCL yang valid, layak, dan siap tanam secara serempak



Produktivitas meningkat, ketahanan pangan Riau semakin kuat



Swasembada pangan dan kesejahteraan petani Riau



Distanhor Provinsi Riau



Sinergi



Integritas



Profesional



Inovatif



Kolaboratif



DINAS PANGAN TANAMAN PANGAN
DAN HORTIKULTURA
PROVINSI RIAU

KERANGKA KERJA TERINTEGRASI PM-AAS RIAU

Keberhasilan PM-AAS memerlukan sinergi seluruh komponen pelaksana.

01

VALIDASI CPCL

Verifikasi lahan, air,
kelembagaan, e-RDKK



- Verifikasi lahan dan sumber air
- Cek legalitas dan kelembagaan Poktan
- Validasi e-RDKK dan komitmen tanam
- Penetapan kelayakan CPCL
- Input data ke sistem PM-AAS

02

KESIAPAN SARPRAS

Alsintan, benih,
pupuk, irigasi siap



- Kesiapan alsintan (tanam & panen)
- Ketersediaan benih unggul bersertifikat
- Ketersediaan pupuk subsidi
- Kesiapan jaringan irigasi dan PSP
- Logistik dan sarpras pendukung siap

03

KOORDINASI UPT

Audit benih, peta OPT,
PHT skala luas



- Audit mutu benih di UPT Perbenihan
- Penyelarasan peta CPCL dengan peta OPT
- Penerapan PHT skala luas
- Pemanfaatan musuh alami & teknologi
- Pengawasan oleh POPT lapangan

04

PELAKSANAAN

Tanam serempak,
monitoring, evaluasi



Monitor
Drone



Monitoring
& Evaluasi



Pengendalian
OPT



Evaluasi
Kinerja

- Pelaksanaan tanam serempak sesuai jadwal
- Monitoring pertumbuhan & perkembangan
- Pengendalian OPT berkelanjutan
- Evaluasi hasil dan perbaikan berkelanjutan

SINERGI & KOLABORASI



Pemerintah
Provinsi



Pemerintah
Kabupaten/Kota



UPT Perbenihan



UPT Perlindungan
Tanaman



Penyuluh &
POPT



Petani &
Poktan



Swasta &
Mitra



TUJUAN AKHIR

PRODUKTIVITAS MENINGKAT
SWASEMBADA PANGAN
RIAU MAJU DAN BERMARTABAT



Pertanian Modern



Produktif



Berkelanjutan



Berdaya Saing



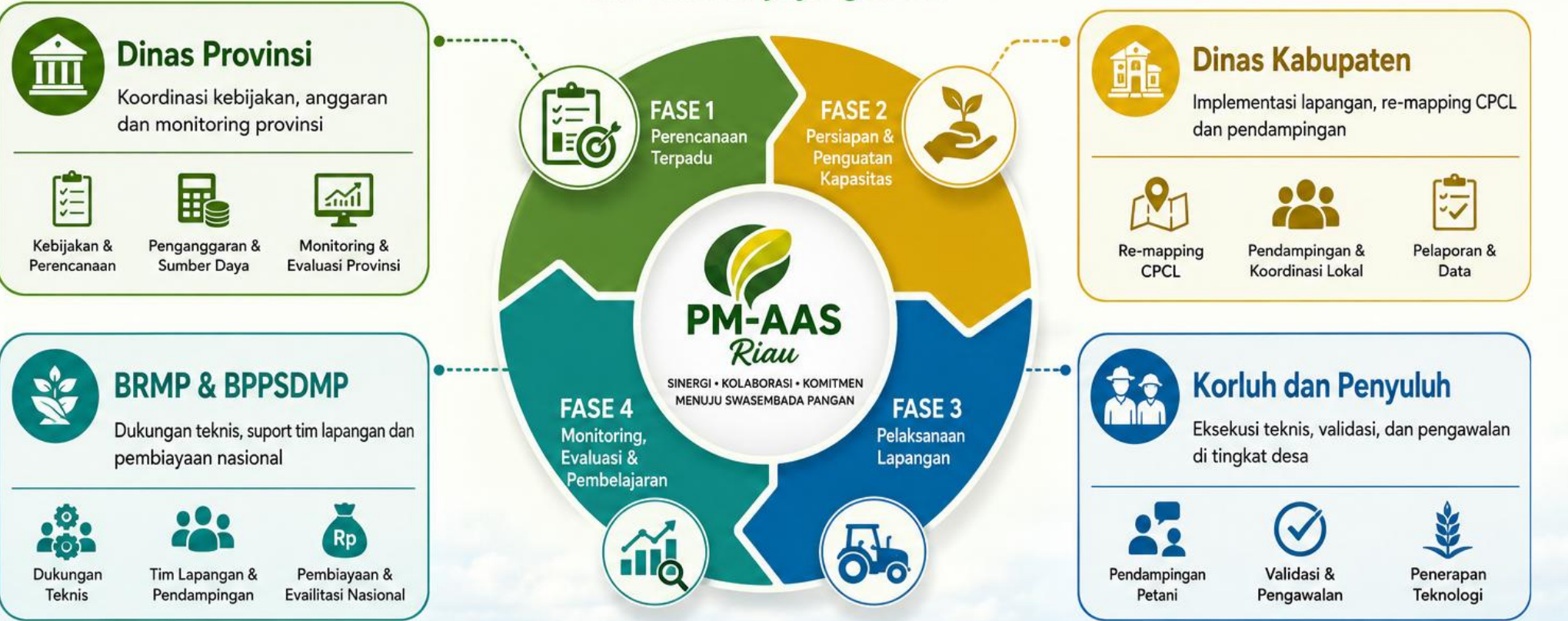
Sejahtera



Kerangka Kerja Terintegrasi PM-AAS Riau



Keempat fase ini harus berjalan secara **paralel dan terkoordinasi**. Dinas Kabupaten, Katimker, BRMP, UPT Perbenihan, UPT Perlindungan Tanaman, dan Bidang Tanaman Pangan serta Sarana Prasarana di Dinas Provinsi harus bergerak dalam **satu ritme kerja yang sama**.



Sinergi
Satu tujuan

Kolaborasi
Satu gerak

Komitmen
Satu hasil

Riau Swasembada Pangan
Bersama Kita Bisa,
Bersama Lebih Mudah!



DINAS PERTANIAN
DAN KETAHANAN PANGAN
PROVINSI RIAU

PENUTUP

PM-AAS
Peningkatan Produksi
Melalui Agroekosistem
Adaptif dan Solutif

BerAKHLAK
Berorientasi Pelayanan | Berkeadilan | Kompeten
Harmonis | Loyal | Adaptif | Kolaboratif

#bangga
melayani
bangsa

Keberhasilan PM-AAS di Riau bukan sekadar melaksanakan program, melainkan mengubah **peradaban bertani kita menjadi lebih modern, efisien, dan melipatgandakan kesejahteraan petani Riau**. Dengan kerja yang terukur, terencana, dan melalui kerjasama yang solid antara Tim **BPPSDMP, BRMP, Dinas Kabupaten, dan Dinas Provinsi** — swasembada pangan Riau menuju **50 % ketersediaan mandiri** bukanlah mimpi.



4.707
HEKTAR TARGET

Luasan PM-AAS Riau
di 9 kabupaten



256%
POTENSI KENAIKAN

Peningkatan produksi
dengan PM-AAS



52,69%
KEMANDIRIAN PANGAN

Potensi produksi mandiri
Riau pasca PM-AAS



182
PENYULUH AKTIF

Garda terdepan
pendampingan petani



Bersama kita bisa, bersama lebih mudah —
terus bekerja secara tim!

Sinergi, kolaborasi, dan komitmen bersama adalah **kunci menuju Riau swasembada pangan.**

BPPSDMP
KEMENTAN

BRMP
BADAN STANDARDISASI
INSTRUMEN PERTANIAN

DINAS KABUPATEN

DINAS PROVINSI

Riau
SWASEMBADA PANGAN



DPTPH
PROVINSI RIAU

TERIMA KASIH



“Bersama Mewujudkan Ketahanan Pangan,
Petani Sejahtera, Riau Maju.”

